

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A Di Mts Al Muttaqin Plemahan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah menjadi trend untuk dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajarn dan pemecahan masalah yang ada dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan suatu masalah yang ada dikelas. Adapun penelitian tentang Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A MTs Al-Muttaqin Plemahan Tahun Ajaran 2016/2017 yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran yaitu peneliti sebagai pengajar dan guru mata pelajaran sebagai kolabolator.

Setiap metode mempunyai kekurangan dan kelebihan sendiri-sendiri. Untuk itu pemilihan metode atau strategi pembelajaran harus sesuai dan tepat dengan materi yang di ajarkan karena metode yang dipakai akan mempengaruhi pada pretasi belajar peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, setiap peserta didik diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya, selanjutnya peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.

Pembelajaran menggunakan metode *card sort* agar peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran dan menenkankan keaktifan peserta didik serta membuat peserta didik mandiri dalam memecahkan masalah tentang materi yang dipelajari. Sehingga peserta didik menjadi mandiri dan keaktifan peserta didik yang menjadi dominan. Menurut Melvin L. Silberman sebagai berikut:

Mengajarkan bukan semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi dari penguangan informasi ke dalam siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan peneragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.¹

Agar belajar menjadi aktif, peserta didik haruslah mengerjakan latihan-latihan soal atau tugas. Peserta didik harus berfikir yang luas agar mampu memecahkan masalah dan menerapkan apa yang dipelajari. Pembelajaran yang aktif itu belajar yang menyenangkan dan bersemangat ketika belajar. Agar apa yang disampaikan mudah di ingat dan tidak mudah lupa apa yang dipelajarinya.

Mencapai kegiatan pembelajaran yang aktif dan bersemangat harus dilandasibeberapa prinsip antaranya: pertama, pembelajaran berpusat padapeserta didik; kedua, mengembangkan kreatifitas peserta didik; ketiga, menciptakan kondisi atau suasana yang menyenangkan; keempat, mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai; kelima,

¹ Melvin L. Silberman, *Aktif Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2006), 9.

menyediakan pengalaman belajar yang beragam serta belajar melalui perbuatan.²

Pelaksanaan pembelajaran guru harus sering menggunakan metode yang banyak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. Penerapan metode *card sort* guru lebih banyak menjadi fasilitator dan menjelaskan materi yang belum dipahami peserta didik setelah presentasi selesai. Peserta didik mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan peserta didik mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar dan mudah mengingat materi yang disampaikan sehingga bila mengerjakan soal ataupun tugas-tugas mudah untuk menjawab dan prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

Adapun indikator keberhasilan penerapan metode *card sort* pada peserta didik yaitu:

1. Peserta didik mudah memahami materi yang di ajarkan
2. Peserta didik menjadi aktif tidak hanya duduk diam di kelas tetapi berani bertanya
3. Peserta didik meningkatkan rasa sosialisasi antar teman lebih terbangun
4. Meminimalisir kejenuhan belajar peserta didik
5. Peserta didik menjadi percaya diri mengungkapkan pendapatnya
6. Peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar
7. Peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajarnya

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Agama Islam Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persda, 2015), 163.

Sedangkan kelemahan dan hambatan penerapan metode *card sort* pada peneliti sebagai berikut:

1. Adanya perhatian yang lebih kepada seluruh peserta didik
2. Banyak menyita waktu terutama dalam menentukan pasangan kartu indeks yang telah di acak
3. Perlu adanya kerja sama yang baik dengan peserta didik
4. Perlu memperhatikan kondisi dan situasi kelas agar metode yang diterapkan sesuai dengan keadaan kelas
5. Tidak semua materi dapat menggunakan metode *card sort*

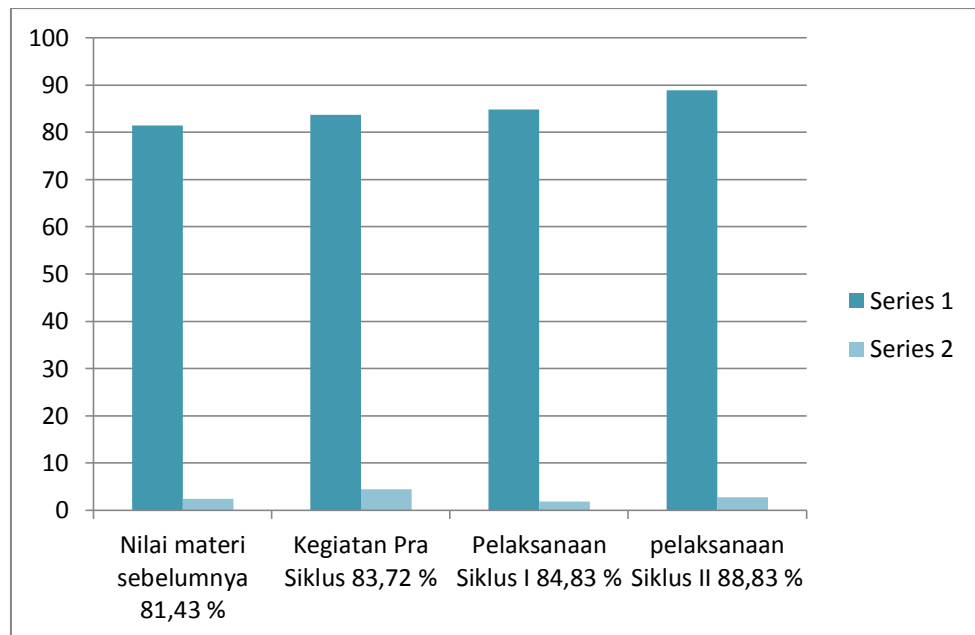
Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II peneliti mengkolaborasikan dengan metode ceramah dan tanya jawab pada materi shalat jamak dan qasar. Agar peserta didik lebih luas memahami ketentuan-ketentuan tentang shalat jamak dan qasar. Metode tanya jawab sengaja dikolaborasikan untuk mengukur seberapa besar peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh teman sendiri.

Dengan demikian peserta didi lebih terbuka dan percaya diri. Metode *card sort* yang dikolaborasi dengan metode tanya jawab juga untuk membuat suasana belajar yang penuh kegembiraan dan tidak membuat peserta didik merasa bosan atau jenuh. Suasana kelas yang mendukung akan memudahkan peserta didik untuk mengingat materi yang diajarkan serta semangat belajar yang selalu tumbuh pada diri peserta didik.

B. Pengaruh Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A Di Mts Al Muttaqin Plemahan

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi peserta didik yang telah dilakukan pada pra siklus, dapat diketahui dari 37 peserta didik yang tuntas 31 peserta didik, yang tidak tuntas 6 peserta didik dari hasil pra siklus maka direfleksi adanya perbaikan pada siklus selanjutnya pada siklus I, peserta didik yang belum mencapai nilai KKM harus lebih baik nilainya.

Adapun pengaruh metode *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas VII A dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada adanya peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya, sebagai berikut:



Hasil prestasi belajar berdasarkan hasil test yang telah di ambil dari nilai rata-rata yang telah diperoleh 81,43 ini adalah nilai yang diambil pada materi thaharah belum menggunakan metode *card sort*. Nilainya masih yang mepet

dengan nilai KKM, oleh karena itu pada tahap berikutnya perlu perbaikan bertahap pada pra siklus dengan rata-rata nilai 83,72 % kemudian pada Siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata 84,83 % dan terakhir pada siklus II nilai rata-rata 88,83 %. Peningkatan prestasi belajar mengalami peningkatan sedikit demi sedikit.

Prestasi belajar merupakan hasil usaha yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang merupakan hasil pengukuran suatu usaha. Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi perlu dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi dari luar diri peserta didik atau lingkungan yang paling mempengaruhinya pencapaian hasil belajar peserta didik serta kualitas pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas tergantung pada bagaimana seorang guru mengelola pembelajaran termasuk dalam memilih metode yang tepat. Dengan metode yang tepat peserta didik mampu tepat dan cepat menguasai ilmu yang yang di ajarkan.

Hasil belajar yang diperoleh dengan menerapkan metode *card sort* mengalami peningkatan disebabkan metode *card sort* membuat peserta didik belajar secara aktif. Peserta didik melakukan berbagai kegiatan seperti melakukan aktivitas berfikir untuk menemukan kartu berkategori yang sama, berdiskusi, bekerja sama menyelesaikan tugas, mempresentasikan hasil kerjanya dan memberi tanggapan. Kegiatan ini membuat otak lebih lama menyimpan informasi yang diperoleh daripada sekedar mendengarkan.

Metode pembelajaran *card sort* peserta didik tidak hanya menggunakan pikiran saja tetapi juga melibatkan aktivitas peserta didik secara aktif, dan antusias peserta didik terlihat saat mengikuti pembelajaran dikelas, suasana kelas tidak menjenuhkan. Suasana yang menyenangkan mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran. Selain itu media kartu yang digunakan dalam metode *card sort* ini dapat membantu mempermudah mengingat pelajaran yang di ajarkan. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama kurang lebih 2 siklus dalam proses belajar mengajar dengan metode metode *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Al-Muttaqin Plemahan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Al-Muttaqin Plemahan pra siklus prosentase ketuntasan belajar sebesar 83,78 % dengan rata-rata 83,72%.
2. Pada siklus I hasil prosentase ketuntasan belajar sebesar 91,89 % dengan rata-rata 84,83%. Dan pada Pada siklus II hasil prosentase ketuntasan belajar sebesar 100% dengan rata-rata 88,83%.
3. Implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di MTs Al-Muttaqin Plemahan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar peserta didik yang menunjukkan peningkatan.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Setiap guru berinovasi untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

2. Bagi peserta didik, setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode *card sort* diharapkan peserta didik mampu membiasakan belajar aktif, kreatif dan inovatif serta mampu untuk mempraktikkan secara langsung setelah mendapatkan teori yang sudah dipelajari.
3. Bagi sekolah, agar proses pembelajaran di sekolah lebih maksimal, maka hendaknya sekolah menyediakan fasilitas sarana prasarana dan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru untuk berkreasi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkandi sekolah.
4. Bagi peneliti, mengingat prestasi belajar peserta didik itu sangat penting, maka perlu dilakukan lebih lanjut mengenai penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik lainnya pada tingkat kelas dan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Dan Joko Try Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997), 52.
- Al-Qadawy, Yusuf. *Fiqih Praktis Bagi Kehidupan Modern*. Jakarta: Gema Insane, 2007.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suarsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Basyirudin, Usman. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Darsono, Max. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang, Ikip Semarang Press, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djazuli. *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Gunawan, Adi W. *Genius Learning Strategi Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

- Hardjana, M. Agus. *Kiat Sukses Studi Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif Kratif, Efektif Dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Grup, 2008.
- Laila, Nadairotul. "Penerapan Strategi Card Short Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas III Mata Pelajaran Akhidah Akhlak MI Miftahul Huda Ngrecu Kandat". Skripsi, UIN Malang, 2013.
- Mahmudah, Umi dan Abdul Wahab. *Active learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN PRESS, 2008.
- Marno. *Desain Pembelajaran Pai*. Fak Tarbiyah: Uin Maliki Malang, 2009).
- Melvin, Silberman M. *Active Learning (101 Strategies To Teach Any Subject)*. Bandung: Nusa Media, 2004.
- Muhaimin, *Paradigm Pendidikan Islam Upaya Mengefaktifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Munjih, Ahmad Dan Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nasution. *Metodologi Research Penelitian Ilmia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004.
- Pupuh, Fathurrahman. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosda Karya, 1997.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 895.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajr Mengajar Dan Micro Teacning*. Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Silberman, Malvin *Active Learning : 101 Strategies To Teach Any Subject*, Terj. Sardjuli. Yogyakarta: Yappendis, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tatang, Syarifudin, *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* . Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman & Akbar, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta :Bumi Aksara,1998.
- Yasin, A. Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN PRESS, 2008.
- Yasin, A. Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: Uin Press, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Nurfaidah, lahir di Kediri 25 September 1993, penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sunarto dan Ibu Sutilah. Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis adalah berawal dari TK Darma Wanita Ngampel. SDN Ngampel II lulus pada tahun 2007 .

Setelah itu melanjutkan ke MTs Al-Muttaqin Plemahan lulus tahun 2010 dan 2013 menyelesaikan pendidikan di MAN Purwoasri kabupaten Kediri.

Sejak kecil, penulis mempunyai suatu keinginan untuk menjadi pengajar. Maka untuk mewujudkan impian tersebut, penulis melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Kediri. Disinilah penulis mempunyai banyak pengalaman, ilmu dan wawasan yang lebih luas terkait dengan pendidikan. Dengan wawasan yang tersebut, penulis sangat berkeinginan untuk menjadi pendidik yang bisa menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar menarik semangat belajar peserta didik. Pembelajaran yang kreatif akan terasa menyenangkan, sehingga peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan dan mendapat hasil belajar yang baik dan memuaskan.